


[HOME](#) [ABOUT](#) [USER HOME](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [PUBLICATION ETHIC](#)
[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Submissions](#) > #492 > Summary

## #492 Summary

[Summary](#) [Review](#) [Editing](#)

### SUBMISSION

Authors	Derita Prapti Rahayu, M Shidqon Prabowo, Faisal Faisal
Title	NEGARA: ANTARA PENGUSAHA TAMBANG DAN TAMBANG RAKYAT
Original file	<a href="#">492-2858-3-SM.doc</a> 2021-06-05
Supp. files	<a href="#">492-2859-1-SP.doc</a> 2021-06-05
Submitter	Derita Prapti Rahayu
Date submitted	June 5, 2021 - 03:12 PM
Section	Articles
Editor	Muhammad Ilham
Abstract Views	20

### STATUS

Status	Published Vol 14, No 2 (2021): SUMMUM IUS SUMMA INIURIA
Initiated	2022-02-03
Last modified	2022-02-03

### SUBMISSION METADATA

#### Authors

Name	Derita Prapti Rahayu
Affiliation	Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung
Country	Indonesia
Bio Statement	—

Principal contact for editorial correspondence.

Name	M Shidqon Prabowo
Affiliation	Fakultas Hukum Universitas Wahid Hasyim
Country	Indonesia
Bio Statement	—

Name	Faisal Faisal
Affiliation	Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung
Country	Indonesia
Bio Statement	—

#### Title and Abstract

Title NEGARA: ANTARA PENGUSAHA TAMBANG DAN TAMBANG RAKYAT

Abstract

#### ABSTRAK

Tulisan ini dilatarbelakangi oleh Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 25/PUU-VIII/2010, yang merupakan putusan mengenai uji materiil terhadap Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Substansi yang krusial dalam putusan tersebut adalah telah membatalkan bunyi Pasal 52 ayat (1) yang mengatur mengenai luas wilayah izin usaha pertambangan seluas 5.000 hektare tidak berlaku lagi, di mana konsekuensinya untuk wilayah izin usaha pertambangan tidak memiliki luas minimal untuk ditambang. Permasalahan yang akan dibahas adalah pertama, bagaimanakah akibat hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 25/PUU-VIII/2010? Kedua, bagaimanakah arah keberpihakan negara melalui putusan ini? Permasalahan akan dianalisis menggunakan metode hukum normatif, dengan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum tersier. Hasil analisis menemukan bahwa akibat hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 25/PUU-VIII/2010 antara lain, menjadi tidak ada bedanya antara luas wilayah minimal bagi wilayah izin usaha pertambangan dan wilayah pertambangan rakyat. Arah keberpihakan negara melalui Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 25/PUU-VIII/2010 dinilai lebih berpihak pada pengusaha tambang, karena melalui putusan ini ada ketidakcermatan hakim terkait kata "rakyat" yang dimaksud lebih mengarah pada pengusaha tambang, bukan penambang rakyat. Putusan ini posisi negara membingungkan, membela hak rakyat atau membela hak pengusaha. Dengan tidak

### INFORMATION FOR AUTHOR

- Author Guidelines
- Template
- Copyright Transfer Form
- Contact Us
- Plagiarism Tool
- Journal Help

### USER

You are logged in as...  
**itha1124**

- [My Profile](#)
- [Log Out](#)

### NOTIFICATIONS

- [View](#) (10 new)
- [Manage](#)

### AUTHOR

#### Submissions

- Active (0)
- Archive (1)
- New Submission

### LANGUAGE

Select Language

### JOURNAL CONTENT

Search   
 Search Scope

### Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)

adanya minimal luas wilayah untuk usaha pertambangan. akan semakin menjadi tidak jelas perbedaan tambang rakyat dan usaha pertambangan, di luar juga terkait dampak lingkungan.

Kata kunci: wilayah izin usaha pertambangan; izin pertambangan rakyat; wilayah pertambangan rakyat; tambang timah inkonvensional.

#### **ABSTRACT**

*This writing is inspired by the Constitutional Court Decision Number 25/PUU-VIII/2010, which is the decision towards the judicial review of Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining. The crucial substance in the decision is it annuls Article 52 paragraph (1) which regulates the range of the concession area of mining business for 5,000 hectares is invalid. As a result, the concession area of mining business doesn't have a minimum range area for mining activities. The problems that will be discussed are first, what are the legal consequences from the Constitutional Court Decision Number 25/PUU-VIII/2010? Second, what direction does the state stand through this decision? The problems will be analyzed using normative legal methods with secondary data consisting of primary and tertiary legal materials. The analysis finds that the legal consequences of the Constitutional Court Decision Number 25/PUU-VIII/2010, among others, there is no distinction between the minimum range area for the concession area of mining business and the people mining area. The state position tendency through the Constitutional Court Decision Number 25/PUU-VIII/2010 is considered more likely in favor of mining entrepreneurs. There is a judge's inaccuracy in the decision regarding the word "people" which tends to point to the mining entrepreneurs, not the people miners. The state position in this decision is ambiguous, whether it stands for the people's rights or the entrepreneurs' rights. With the absence of the minimum range area requirement for mining business, it becomes more obscure of the difference between people mining and corporate mining, likewise the environmental impact.*

**Keywords:** concession area of mining business; concession of people mining; area for people mining; unconventional stannary.

#### **Indexing**

Keywords concession area of mining business; concession of people mining; area for people mining; unconventional stannary

Language en

#### **Supporting Agencies**

Agencies —

#### **References**

References Buku

Asshiddiqie, J. (2004). Hukum acara pengujian undang-undang. Jakarta: Yasrif Watampone.

Bachtiar. (2015). Problematika implementasi Putusan Mahkamah Konstitusi pada pengujian UU terhadap UUD. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Bintang, S., & Dahlan. (2020). Pokok-pokok hukum ekonomi dan bisnis. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Chalid, H. (2016). Urgensi dan upaya untuk implementasi mekanisme constitutional question melalui Mahkamah Konstitusi RI. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Hamilton, A. (2008). Undang-Undang Dasar 1945 Konstitusi yang hidup. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.

Haryadi, D. (2018). Pengantar hukum pertambangan mineral dan batu bara. Pangkalpinang: UBB Press.

Martitah. (2013). Mahkamah Konstitusi dari negative legislature ke positive legislature. Jakarta: Konpress.

Palguna, I. D. G. (2008). Mahkamah Konstitusi, judicial review dan welfare state. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.

Salim, H. S. (2012). Hukum pertambangan mineral dan batu bara Jakarta: Sinar Grafika.

Sarjita. (2005). Masalah pelaksanaan urusan pertanahan dalam era otonomi daerah. Yogyakarta: Tugu Jogja Pustaka.

Jurnal

Ali, M. M., et. al. (2015). Tindak lanjut putusan Mahkamah Konstitusi yang bersifat konstitutional bersyarat serta memuat norma baru. Jurnal Konstitusi, 12(3), 631-662.

Faisal., et.al. (2020). Evaluasi perbaikan kebijakan penegakan hukum pertambangan perspektif genealogi hukum dan kuasa di Kabupaten Bangka Selatan. Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal), 9(3), 482-494. doi:10.24843/JMHU.2020.v09.i03.p02.

Is, M. S. (2020, Desember). Kepastian hukum terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Jurnal Yudisial, 13(3), 311-327.

Lailam, T. (2018). Penataan kelembagaan pengujian norma hukum di Indonesia. Jurnal Konstitusi, 15(1), 206-230. <https://doi.org/10.31078/jk15110>.

Maulidi, M. A. (2017). Problematika hukum implementasi putusan naI dan mengikat Mahkamah Konstitusi perspektif negara hukum. Jurnal Hukum Ius Quia Iustum, 24(4), 535-557.

[https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss4.art2.](https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss4.art2)

Maulidi, M. A. (2019, Juni). Menyoal kekuatan eksekutorial putusan nal dan mengikat Mahkamah Konstitusi. *Jurnal Konstitusi*, 16(2), 339-362. <https://doi.org/10.31078/jk1627>.

Rahayu, D. P. (2012). Budaya hukum penambang timah inkonvensional (TI) terhadap mekanisme perizinan berdasar Perda Pengelolaan Pertambangan Umum di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Masalah- Masalah Hukum*, 41(4), 493-504.

Rahayu, D. P., et.al. (2018). Institutional territory on folk mining in Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 175 012186. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012186>.

\_\_\_\_\_. (2020). Transformasi Kearifan Lokal Terkait Kasus Pertambangan Rakyat dalam Kebijakan Daerah. *Kertha Patrika*, 42(3), 258 - 274. doi:10.24843/KP.2020.v42.i03.p03.

Ramdan, A. (2014). Problematika legal standing putusan Mahkamah Konstitusi, 11(4), 737- 758.

Salinding, M. B. (2019, Maret). Prinsip hukum pertambangan mineral dan batu bara yang berpihak kepada masyarakat hukum adat. *Jurnal Konstitusi*, 16(1), 148-169.

Toelle, M. H. (2014). Kriminalisasi ditinjau dari perspektif teori hukum pidana (Criminal law theory). *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(2), 115-132. <https://doi.org/10.24246/jrh.2014.v8.i2.p115-132>.

#### Sumber lainnya

Aprizal, C. (2020, Maret 4). Aktivitas tambang ilegal di pal 2 dekat pemukiman distop. Diakses dari <https://www.wowbabel.com/2020/03/04/aktivitas-tambang-ilegal-di-pal-2-dekat-pemukiman-distop>.

Nurhayati. (2020). Alexander Fransiscus minta Kapolda tuntaskan kasus kericuhan tambang TI di Desa Sijuk. *Bangkapos.com*. Diakses dari <https://bangka.tribunnews.com/2019/12/02/alexander-fransiscus-minta-kapolda-tuntaskan-kasus-kericuhan-tambang-ti-di-desa-sijuk?page=2>.

Putra, D. H. (2020, Januari 16). Video: Razia tambang timah di kolong PAM Merawang. Diakses dari <https://www.wowbabel.com/2020/01/16/video-razia-tambang-timah-di-kolong-pam-merawang>.

Safa'at, M. Ali. (2018). Kekuatan mengikat dan pelaksanaan putusan MK. Diakses dari <http://www.safaat.lecture.ub.ac.id/les/2014/03/Kekuatan-Mengikat-dan-Pelaksanaan-Putusan-MK.pdf>.




[HOME](#) [ABOUT](#) [USER HOME](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [PUBLICATION ETHIC](#)
[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Archive](#)

## Archive

### Active Archive

ID	MM- DD Submit Sec	Authors	Title	Status
492	06-05	ART Rahayu, Prabowo, Faisal	NEGARA: ANTARA PENGUSAHA TAMBANG DAN TAMBANG RAKYAT	Vol 14, No 2 (2021): SUMMUM IUS SUMMA INIURIA

### Start a New Submission

[Click here](#) to go to step one of the five-step submission process.

### REFBACKS

#### All New Published Ignored

Date Added	Hits	URL	Article	Title Status	Action
<input type="checkbox"/> 2022-02-06	4	<a href="https://scholar.google.com/">https://scholar.google.com/</a>	NEGARA: ANTARA PENGUSAHA TAMBANG DAN TAMBANG RAKYAT	— New	<a href="#">Edit</a>   <a href="#">Delete</a>
<input type="checkbox"/> 2022-02-10	5	<a href="https://scholar.google.co.id/">https://scholar.google.co.id/</a>	NEGARA: ANTARA PENGUSAHA TAMBANG DAN TAMBANG RAKYAT	— New	<a href="#">Edit</a>   <a href="#">Delete</a>

0 - 0 of 2 Items

[Publish](#) [Ignore](#) [Delete](#) [Select All](#)



### INFORMATION FOR AUTHOR

- Author Guidelines
- Template
- Copyright Transfer Form
- Contact Us
- Plagiarism Tool
- Journal Help

### USER

You are logged in as...  
**itha1124**

- [My Profile](#)
- [Log Out](#)

### NOTIFICATIONS

- [View](#) (10 new)
- [Manage](#)

### AUTHOR

#### Submissions

- Active (0)
- Archive (1)
- New Submission

### LANGUAGE

Select Language

### JOURNAL CONTENT

Search   
 Search Scope

### Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)


[HOME](#) [ABOUT](#) [USER HOME](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [PUBLICATION ETHIC](#)
[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Submissions](#) > #492 > [Editing](#)

## #492 Editing

[Summary](#) [Review](#) [Editing](#)

### SUBMISSION

Authors Derita Prapti Rahayu, M Shidqon Prabowo, Faisal Faisal [✉](#)  
 Title NEGARA: ANTARA PENGUSAHA TAMBANG DAN TAMBANG RAKYAT  
 Section Articles  
 Editor Muhammad Ilham [✉](#)

### COPYEDITING

#### Copyedit Instructions

Copyeditor Noercholylsh Noercholylsh

Review Metadata	Request	Underway	Complete
1. Initial Copyedit File: <a href="#">492-2889-2-CE.docx</a> 2022-01-06	2022-01-06	2022-01-06	2022-01-06
2. Author Copyedit File: <a href="#">492-2927-1-CE.docx</a> 2022-01-09	2022-01-06	2022-01-09	<a href="#">✉</a> 2022-01-09
3. Final Copyedit File: <a href="#">492-2931-1-CE.docx</a> 2022-01-10	2022-01-09	2022-01-10	2022-01-10

Copyedit Comments [✉](#) 2022-01-10

### LAYOUT

Layout Editor	Arnis Duwita Purnama			
Layout Version	Request	Underway	Complete	Views
<a href="#">492-2932-2-LE.pdf</a> 2022-01-21	2022-01-11	2022-01-21	2022-01-21	

Galley Format File

1. PDF [View Proof](#) [492-2966-1-PB.pdf](#) 2022-02-03 8

Supplementary Files File

1. Untitled [492-2859-1-SP.doc](#) 2021-06-05

Layout Comments [✉](#) 2022-01-21

### PROOFREADING

Proofreader Arnis Duwita Purnama

#### Review Metadata

	Request	Underway	Complete
1. Author	2022-01-21	2022-01-21	<a href="#">✉</a> 2022-01-21
2. Proofreader	2022-01-21	2022-02-03	2022-02-03
3. Layout Editor	2022-02-03	2022-02-03	2022-02-03

Proofreading Corrections [✉](#) 2022-02-03 [Proofing Instructions](#)

### INFORMATION FOR AUTHOR

- [Author Guidelines](#)
- [Template](#)
- [Copyright Transfer Form](#)
- [Contact Us](#)
- [Plagiarism Tool](#)
- [Journal Help](#)

### USER

You are logged in as...  
**itha1124**

- [My Profile](#)
- [Log Out](#)

### NOTIFICATIONS

- [View](#) (10 new)
- [Manage](#)

### AUTHOR

#### Submissions

- [Active](#) (0)
- [Archive](#) (1)
- [New Submission](#)

### LANGUAGE

Select Language [English](#)

### JOURNAL CONTENT

#### Search

#### Search Scope

#### Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)



Find messages, documents, photos or people



Home

Compose

← Back ◀ ▶ Archive Move Delete Spam

Jurnal YUDISIAL

**Catatan Tahap 1:**

1. Panjang naskah minimal 7000 kata
2. Biodata penulis dalam bentuk narasi
3. Referensi pada naskah terdiri dari 10 buku, dan 6 jurnal, penulis tinggal sedikit lagi menambah referensi dari jenis jurnal ilmiah (60% jurnal)
4. Penulis maksimal 3 orang

**Reviewer A:**

ABSTRAK (5%) \* = Mencerminkan namun belum cukup menggambarkan inti tulisan yang meliputi unsur-unsur: a) latar belakang, b) masalah, c) metode, dan d) temuan. Nilai=2

**BAB PENDAHULUAN**

SUBBAB LATAR BELAKANG (5%)\*= Sudah cukup mengantarkan isu utama namun perlu perbaikan redaksional. Nilai=4

**SUBBAB RUMUSAN MASALAH (5%)** \*= Sudah lengkap tanpa koreksi. Nilai=5

SUBBAB TUJUAN DAN KEGUNAAN (5%) \*= Sudah cukup menggambarkan tujuan dan kegunaan dari kajian putusan tersebut. Nilai=4

SUBBAB TINJAUAN PUSTAKA (20%) \*= Ada kajian relevan dan signifikan, hanya perlu perbaikan redaksional. Nilai=14

BAB METODE (15%) \*= Ada penjelasan yang lengkap sebagaimana tercantum pada nomor [2], namun perlu koreksi redaksional. Nilai=10

BAB HASIL DAN PEMBAHASAN (40%) \*= Ada argumentasi, tetapi belum tertata dan ada kesan melompat. Nilai=15

BAB KESIMPULAN (5%) \*= Sudah terkait dan terfokus pada rumusan masalah namun perlu perbaikan redaksional. Nilai=4

**REKOMENDASI NILAI \***

61-80 = lavoro dipertimbangkan perlu revisi kajian

**Itha 1124**itha82017@gmail.com  
+ Add to contacts

- Inbox** 3
- Unread
- Starred
- Drafts
- Sent
- Archive
- Spam
- Deleted Items
- ^ Less
- Views Hide
- Photos
- Documents
- Subscriptions
- Deals
- Travel
- Folders Hide
- + New folder
- Data Penting
- Deleted email
- Konsep
- Kotak keluar
- Sampah
- Terkirim

Find messages, documents, photos or people



Home

Compose

← Back ⏪ ⏩ Archive Move Delete Spam

**Inbox**

3

Unread

Starred

Drafts

Sent

Archive

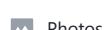
Spam

Deleted Items

^ Less

Views

Hide



Photos



Documents



Subscriptions



Deals



Travel

Folders Hide

+ New folder

Data Penting

Deleted email

Konsep

Kotak keluar

Sampah

Terkirim

**Reviewer B:**

ABSTRAK (5%) \*= Mencerminkan namun belum cukup menggambarkan inti tulisan yang meliputi unsur-unsur: a) latar belakang, b) masalah, c) metode, dan d) temuan. Nilai=2

**BAB PENDAHULUAN**

SUBBAB LATAR BELAKANG (5%)\*= Sudah cukup mengantarkan isu utama namun perlu perbaikan redaksional. Nilai=4

SUBBAB RUMUSAN MASALAH (5%) \*= Sudah cukup menggambarkan aspek judul, substansi putusan, dan problematis. Nilai=4

SUBBAB TUJUAN DAN KEGUNAAN (5%) \*= Sudah relevan namun tidak cukup menggambarkan tujuan dan kegunaan dari kajian putusan tersebut. Nilai=2

SUBBAB TINJAUAN PUSTAKA (20%) \*= Ada kajian relevan dan signifikan, hanya perlu perbaikan redaksional. Nilai=14

BAB METODE (15%) \*= Ada penjelasan yang lengkap sebagaimana tercantum pada nomor [2], namun perlu koreksi redaksional. Nilai=10

**BAB HASIL DAN PEMBAHASAN (40%)**

\*= Argumentasi cukup memadai dan runtut, perlu perbaikan redaksional. Nilai=25

BAB KESIMPULAN (5%) \*= Sudah lengkap tanpa koreksi. Nilai=5

**REKOMENDASI NILAI \***

61-90 = layak dipertimbangkan, perlu revisi bagian tertentu

**SARAN/PERBAIKAN: \***

Beberapa catatan ada di file dan perlu juga menambah sifat baik dari jurnal nasional maupun jurnal internasional.

**Itha 1124**

itha82017@gmail.com

+ Add to contacts

Find messages, documents, photos or people



Home

Compose

← Back ◀ ▶ Archive Move Delete Spam

Itha 1124

itha82017@gmail.com  
+ Add to contacts**Inbox**

3

Unread

Starred

Drafts

Sent

Archive

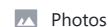
Spam

Deleted Items

^ Less

Views

Hide



Folders

Hide

+ New folder

Data Penting

Deleted email

Konsep

Kotak keluar

Sampah

Terkirim

**REKOMENDASI NILAI \***

61-90 = layak dipertimbangkan, perlu revisi bagian tertentu

**SARAN/PERBAIKAN: \***

Beberapa catatan ada di file dan perlu juga menambah sitasi baik dari jurnal nasional maupun jurnal internasional.

1) ABSTRAK: Latarbelakang terlalu singkat, perlu sedikit ditambahkan. Abstrak kurang tujuan penulisan yang dapat disesuaikan apa yang akan dipaparkan oleh penulis. Mendeskripsikan dan menganalisis akibat hukum putusan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 25/PUU-VIII/2010, dll. Ditambahkan satu kata kunci "Kajian Putusan"

Kata Kunci diurutkan sesuai alfabeth. Kajian Putusan, Negara, mahkamah Konstitusi, Tambang Rakyat, Usaha Pertambangan.

2) RUMUSAN MASALAH: Rumusan pertama: Bagaimanakah akibat hukum terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor. 25/PUU-VIII/2010.

3) TUJUAN DAN KEGUNAAN: Di revisi menjadi: mengetahui dan menganalisis akibat hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 25/PUU-VIII/2010. Di revisi menjadi: mengetahui dan menganalisis arah keberpihakan Negara melalui Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor. 25/PUU-VIII/2010 mengarah pada pengusaha tembang atau tambang rakyat.

4) TINJAUAN PUSTAKA: Perhatikan dengan sitasi dan sumber dari sitasinya agar tidak terjadi plagiarisme.

5) METODE: Di berikan kata pengantar seperti: penelitian ini adalah penelitian ... yang menggunakan data sekunder,.....

6) HASIL DAN PEMBAHASAN: Pada pembahasan mengenai akibat hukum, silahkan ditambahkan apa yang menjadi kekhawatiran penulis jika jika tidak ada beda antara wilayah minimal bagi WIUP dan WPR.

Find messages, documents, photos or people



Home

Compose

← Back ⏪ ⏩ Archive Move Delete Spam

**Inbox**

3

Unread

Starred

Drafts

Sent

Archive

Spam

Deleted Items

^ Less

Views

Hide

Photos

Documents

Subscriptions

Deals

Travel

Folders

Hide

+ New folder

Data Penting

Deleted email

Konsep

Kotak keluar

Sampah

Terkirim

2) RUMUSAN MASALAH: Rumusan pertama:  
Bagaimanakah akibat hukum terhadap Putusan  
Mahkamah Konstitusi Nomor. 25/PUU-VIII/2010.

3) TUJUAN DAN KEGUNAAN: Di revisi menjadi:  
mengetahui dan menganalisis akibat hukum Putusan  
Mahkamah Konstitusi Nomor 25/PUU-VIII/2010.  
Di revisi menjadi: mengetahui dan menganalisis arah  
keberpihakan Negara melalui Putusan Mahkamah  
Konstitusi Nomor. 25/PUU-VIII/2010 mengarah pada  
pengusaha tembang atau tambang rakyat.

4) TINJAUAN PUSTAKA: Perhatikan dengan sitasi dan  
sumber dari sitasinya agar tidak terjadi plagiarism.

5) METODE: Di berikan kata pengantar seperti:  
penelitian ini adalah penelitian ... yang menggunakan  
data sekunder,.....

6) HASIL DAN PEMBAHASAN: Pada pembahasan  
mengenai akibat hukum, silahkan ditambahkan apa  
yang menjadi kekhawatiran penulis jika jika tidak ada  
beda antara wilayah minimal bagi WIUP dan WPR.

-----  
Regards,  
Sekretariat Jurnal Yudisial  
Jl. Kramat Raya No. 57 Jakarta Indonesia  
E : [jurnal@komisiyudisial.go.id](mailto:jurnal@komisiyudisial.go.id)  
W : [jurnal.komisiyudisial.go.id](http://jurnal.komisiyudisial.go.id)

 [Download all attachments as a zip file](#)

[492-2881-1....doc](#)      [492-2880-1....doc](#)  
239kB                            235.5kB

◀ ⏪ ⏩ ⋮

[HOME](#) [MAIL](#) [NEWS](#) [FINANCE](#) [SPORT](#) [ENTERTAINMENT](#) [LIFESTYLE](#) [WEATHER](#) [TV](#) [MORE...](#)

Find messages, documents, photos or people



Home

Compose

[Back](#)   [Move](#) [Delete](#) [Spam](#)**Inbox**

3

Unread

Starred

Drafts

Sent

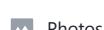
Archive

Spam

Deleted Items

[^ Less](#)

Views

[Hide](#)

Folders

[Hide](#)[+ New folder](#)

Data Penting

Deleted email

Konsep

Kotak keluar

Sampah

Terkirim

**Fwd: Hasil copyediting ID 492**

Yahoo/Inbox

• **Itha** <itha82017@gmail.com>

To: Kaji Blink



Mon, 21 Feb at 8:01 pm

----- Forwarded message -----

Dari: Jurnal Yudisial &lt;jurnalyudisial@gmail.com&gt;

Date: Jum, 7 Jan 2022 pukul 02.02

Subject: Hasil copyediting ID 492

To: [itha82017@gmail.com](mailto:itha82017@gmail.com) <[itha82017@gmail.com](mailto:itha82017@gmail.com)>

Yth.  
Ibu Derita Prati Rahayu

Terlampir hasil copyediting, dimohon untuk memperbaiki sesuai dengan komentar dalam naskah. Kami harapkan dapat segera dikirimkan agar dapat kami layout. terimakasih.

--  
Sekretariat Jurnal Yudisial

Gd. Komisi Yudisial RI

Jl. Kramat Raya No. 57

Jakarta Pusat

Telp. 021-3905876

Fax. 021-3906189



492-2889-... .docx

201.7KB

  [Reply](#), [Reply all](#) or [Forward](#)**Itha 1124**

itha82017@gmail.com

[+ Add to contacts](#)

Find messages, documents, photos or people



Home

Compose

← Back ⏪ ⏩ Archive Move Delete Spam

**Inbox**

3

Unread

Starred

Drafts

Sent

Archive

Spam

Deleted Items

^ Less

Views

Hide

Photos

Documents

Subscriptions

Deals

Travel

Folders

Hide

+ New folder

Data Penting

Deleted email

Konsep

Kotak keluar

Sampah

Terkirim

- Fwd: Fw: [JY] Editor Decision (Hasil Penilaian 2 ID 492)

Yahoo/Inbox



Itha &lt;itha82017@gmail.com&gt;



Mon, 21 Feb at 7:54 pm

To: Kaji Blink

----- Forwarded message -----

Dari: **derita prapti r <deritapraptr@yahoo.com>**  
Date: Sen, 23 Agu 2021 pukul 15.35  
Subject: Fw: [JY] Editor Decision (Hasil Penilaian 2 ID 492)  
To: Itha 1124 <[itha82017@gmail.com](mailto:itha82017@gmail.com)>

[Sent from Yahoo Mail on Android](#)

----- Forwarded Message -----

**From:** "jurnal@komisiyudisial.go.id" <jurnal@komisiyudisial.go.id>  
**To:** "[deritapraptr@yahoo.com](mailto:deritapraptr@yahoo.com)" <[deritapraptr@yahoo.com](mailto:deritapraptr@yahoo.com)>  
**Sent:** Sen, Agt 23, 2021 at 15:19  
**Subject:** [JY] Editor Decision (Hasil Penilaian 2 ID 492)

Derita Prapti Rahayu:

Bersama ini kami kirimkan hasil penilaian dua reviewer (492-2881-1-RV.doc dan 492-2880-1-RV.doc) terhadap naskah yang Bapak/Ibu kirimkan. Dimohon untuk memperbaiki sesuai dengan penilaian di bawah ini dan komentar dalam naskah. Kami harapkan dapat diterima kembali pada tanggal 26 Agustus 2021. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

=====

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Yudisial, "NEGARA : ANTARA PENGUSAHA TAMBANG DAN TAMBANG RAKYAT Kajian Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 25/PUU-VIII/2010".

Our decision is: Revisions Required

Jurnal Yudisial

**Catatan Tahap 1:****Itha 1124**[itha82017@gmail.com](mailto:itha82017@gmail.com)

+ Add to contacts